

# **FENOMENA PENDIDIKAN CALON IMAM MELALUI INSTITUSI TOTAL**

**(Studi Kasus: Seminari Menengah Wacana Bhakti)**



**Junaldi Sabastian Fauzi**

**1405617040**

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2022**

## ABSTRAK

**Junaldi Sabastian Fauzi**, Fenomena Pendidikan Calon Imam Melalui Institusi Total (Studi Kasus: Seminari Menengah Wacana Bhakti) Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Garis besar penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pendidikan keagamaan di Seminari Menengah Wacana Bhakti dalam membentuk calon imam Gereja. Penelitian ini menyajikan bagaimana praktik atau proses penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan calon imam di Seminari Menengah Wacana Bhakti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data-data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam secara daring, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini sebanyak 4 informan kunci yang terdiri dari 1 romo rektor seminari, 1 prefek studi seminari, 2 guru/pamong seminari. Kemudian 7 informan untuk triangulasi dari 3 seminaris, 2 eks-seminaris, dan 2 lulusan Seminari Menengah Wacana Bhakti yang sedang menempuh pendidikan di Seminari Tinggi. Lokasi penelitian dilakukan di Seminari Menengah Wacana Bhakti yang terletak di Jalan Pejaten Barat Raya No. 10 A 002/010, Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan dan penelitian ini dimulai sejak Juli hingga September 2021. Hasil penelitian kemudian dianalisis dan disajikan dengan metode naratif melalui pengalaman para informan yang disusun ulang secara berurutan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana pendidikan keagamaan di Seminari Menengah Wacana Bhakti dalam konsep institusi total. Terdapat dua program pendidikan, yakni KPP (4 tahun) bagi lulusan SMP, dan KPA (1 tahun) untuk lulusan SMA. Bagi seminaris KPP, tahun pertama dilakukan proses desosialisasi atau pencabutan identitas lama sebagai remaja biasa melalui pembiasaan hidup di seminari. Kemudian tiga tahun berikutnya dilakukan resosialisasi atau penanaman identitas baru sebagai calon imam dengan menanamkan sikap bangga menjadi seminaris dan materi-materi pembinaan. Sementara untuk seminaris KPA, proses desosialisasi dan resosialisasi dilaksanakan bersamaan dalam waktu satu tahun. Pencabutan identitas lama dan penanaman identitas baru seorang calon imam dilaksanakan melalui pembiasaan hidup di seminari, sekaligus menanamkan sikap bangga menjadi seminaris, dan memilih jalur pelayanan imamat.

***Kata Kunci: Pendidikan Calon Imam, Seminari Menengah, Institusi Total, Desosialisasi, Resosialisasi***

## **ABSTRACT**

**Junialdi Sabastian Fauzi**, *Phenomenon of Priest Candidate Education Through Total Institutions (Case Study: Wacana Bhakti Middle Seminary) Bachelor Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2022.*

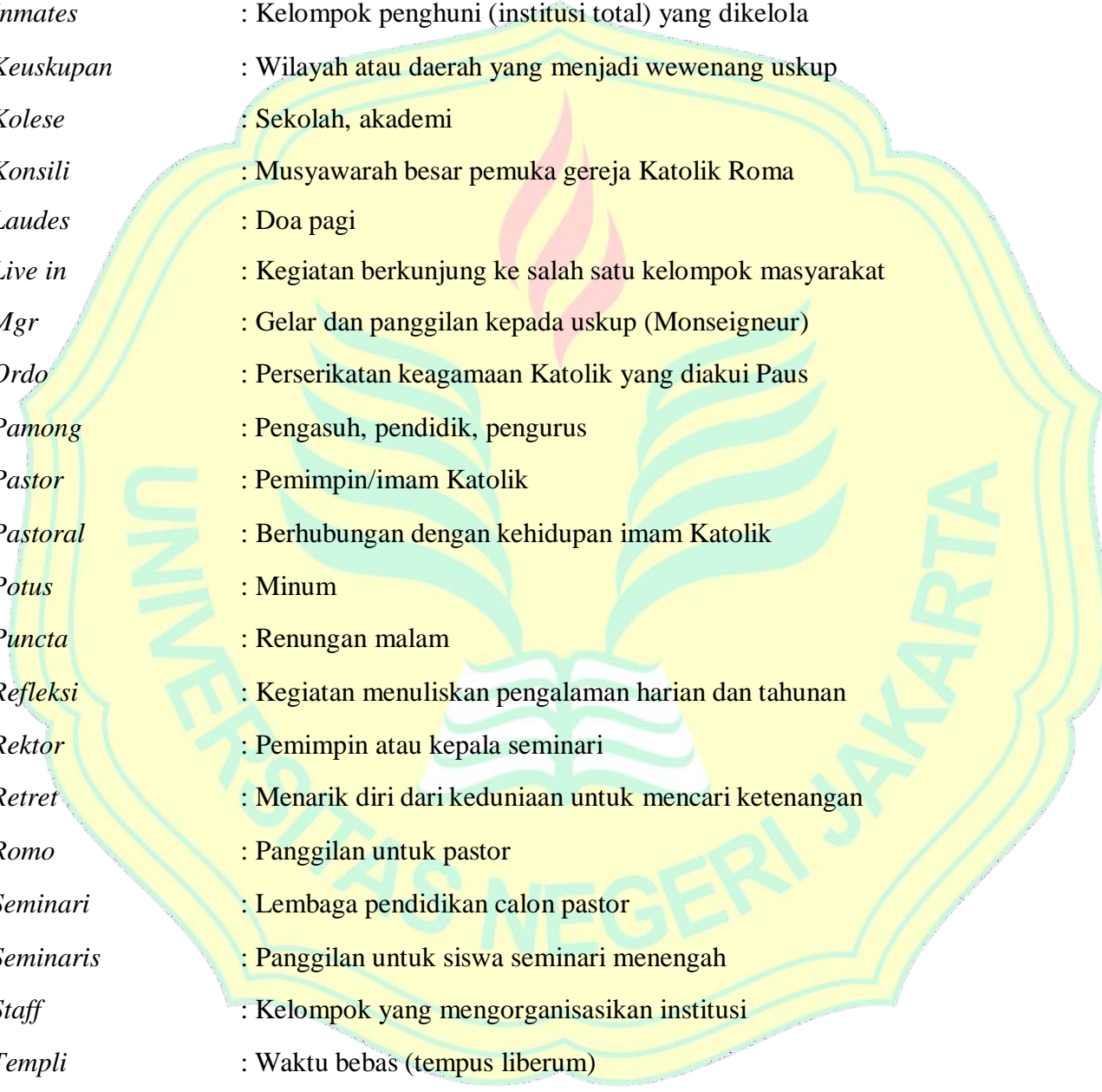
*This research outline aims to describe religious education at the Wacana Bhakti Middle Seminary in forming candidates for Church priests. This study presents how the practice or process of providing education and coaching prospective priests at the Wacana Bhakti Middle Seminary. This research uses a case study approach. The data obtained through observation, in-depth study, and documentation. The subjects of this study were 4 key informants consisting of 1 seminary priest, 1 seminary study prefect, 2 seminary teachers/supervisors. Then 7 informants for triangulation from 3 seminarians, 2 ex-seminaries, and 2 graduates of the Wacana Bhakti Middle Seminary who are currently studying at the Higher Seminary. The location of the research was carried out at the Wacana Bhakti Intermediate Seminary which was located on Jalan Pejaten Barat Raya No. 10 A 002/010, Ragunan, Pasar Minggu Subdistrict, South Jakarta City and this research started from July to September 2021. The results of the research were then analyzed and presented using a narrative method through the experiences of the informants which were arranged sequentially.*

*The results of this study show how religious education at the Wacana Bhakti Middle Seminary is in the concept of a total institution. There are two educational programs, namely KPP (4 years) for junior high school graduates, and KPA (1 year) for high school graduates. For KPP seminarians, in the first year a process of desocialization or revocation of the old identity as ordinary youth is carried out through habituation to life in the seminary. Then for the next three years, resocialization is carried out or planting a new identity as a prospective priest by instilling an attitude of pride in being a seminarian and coaching materials. Meanwhile, for KPA seminarians, the desocialization and resocialization processes are carried out simultaneously within one year. The revoking of the old identity and the planting of a new identity for a prospective priest is carried out through habituation to life in the seminary, as well as instilling an attitude of pride in being a seminarian, and choosing the path of priesthood service..*

**Keywords:** *Priest Candidate Education, Middle Seminary, Total Institution, Desocialization, Resocialization*



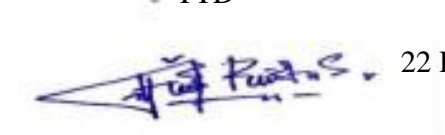
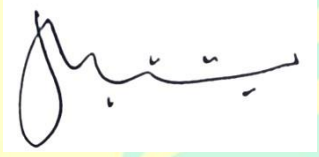



## GLOSARIUM



<i>Completorium</i>	: Doa penutup hari
<i>Ekaristi</i>	: Perayaan ibadat mengucapkan puji dan syukur kepada Allah
<i>Frater</i>	: Panggilan untuk siswa seminari tinggi
<i>Inmates</i>	: Kelompok penghuni (institusi total) yang dikelola
<i>Keuskupan</i>	: Wilayah atau daerah yang menjadi wewenang uskup
<i>Kolese</i>	: Sekolah, akademi
<i>Konsili</i>	: Musyawarah besar pemuka gereja Katolik Roma
<i>Laudes</i>	: Doa pagi
<i>Live in</i>	: Kegiatan berkunjung ke salah satu kelompok masyarakat
<i>Mgr</i>	: Gelar dan panggilan kepada uskup (Monseigneur)
<i>Ordo</i>	: Perserikatan keagamaan Katolik yang diakui Paus
<i>Pamong</i>	: Pengasuh, pendidik, pengurus
<i>Pastor</i>	: Pemimpin/imam Katolik
<i>Pastoral</i>	: Berhubungan dengan kehidupan imam Katolik
<i>Potus</i>	: Minum
<i>Puncta</i>	: Renungan malam
<i>Refleksi</i>	: Kegiatan menuliskan pengalaman harian dan tahunan
<i>Rektor</i>	: Pemimpin atau kepala seminari
<i>Retret</i>	: Menarik diri dari keduniaan untuk mencari ketenangan
<i>Romo</i>	: Panggilan untuk pastor
<i>Seminari</i>	: Lembaga pendidikan calon pastor
<i>Seminaris</i>	: Panggilan untuk siswa seminari menengah
<i>Staff</i>	: Kelompok yang mengorganisasikan institusi
<i>Templi</i>	: Waktu bebas (tempus liberum)
<i>Uskup</i>	: Ketua atau pemimpin keuskupan

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



No.	Nama	TTD	Tanggal
1.	<u>Dian Rinanta Sari, S.Sos., M.A.P</u> NIP. 19690306 199802 2 001 <b>Ketua Sidang</b>		22 Februari 2022
2.	<u>Suyuti, S.Pd.I., M.Pd</u> NIP. 19840116 201903 1 005 <b>Sekretaris Sidang</b>		21 Februari 2022
3.	<u>Abdi Rahmat, M.Si</u> NIP. 19730218 200604 1 001 <b>Penguji Ahli</b>		18 Februari 2022
4.	<u>Dr. Asep Suryana, M. Si</u> NIP. 19710403 200501 1 003 <b>Dosen Pembimbing I</b>		20 Februari 2022
5.	<u>Achmad Siswanto, M.Si</u> NIDK. 8846100016 <b>Dosen Pembimbing II</b>		20 Februari 2022

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Junaldi Sabastian Fauzi

Nomor Registrasi : 1405617040

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Fenomena Pendidikan Calon Imam Melalui Institusi Total (Studi Kasus: Seminari Menengah Wacana Bhakti)" ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 22 Februari 2022



Junaldi Sabastian Fauzi  
NIM. 1405617040



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Junaldi Sabastian Fauzi  
NIM : 1405617040  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi  
Alamat email : junialdisabastian@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul : Fenomena Pendidikan Calon Imam Melalui Institusi Total (Studi Kasus: Seminar Menengah Wacana Bhakti)

••

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Februari 2022

Penulis  
(JUNIALDI SABASTIAN FAUZI)

## MOTTO

*“Choose your self-presentation carefully, for what starts cut as a mask, may become your face”*

—Erving Goffman—

“10 pemuda yang rajin bekerja akan lebih baik daripada 1000 pemuda yang kerjanya tidur dan makan saja, suatu saat mereka akan membebani negara”

—Mohammad Sjafei—





## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Ibu Ami Aminah yang terus berdoa untuk kemudahan dan kelancaran dalam hidup serta mewujudkan cita-cita (Alm) Bapak Suwanto yang ingin anaknya menjadi sarjana.

Kepada nenek saya Mbah Wartilah dan adik saya Faiza Melati Suryaningtyas yang selalu menjadi semangat saya.



## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Rangkaian syukur dan bahagia tak telukis dengan warna manapun, tak tertulis dengan kata apapun. Shalawat serta salam senantiasa kita persembahkan kepada kekasih Allah, junjungan alam, Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, semoga selalu diberkahi rahmat dan keselamatan. Aminn.

Tahun 2017 lalu, seorang anak kampung memutuskan pergi belajar ke ibukota Jakarta. Berbekal cita-cita bapak dan doa-doa ibu, ia memberanikan diri memilih tujuan ibukota yang katanya lebih kejam dari ibu tiri. Berawal dari tekat diri sendiri demi rasa tanggung jawab akan masa depan adik dan hari tua ibu, menggantikan bapak. Berusaha menyesuaikan dengan tempat belajar baru, tempat tinggal baru, yang berbeda jauh dan tidak pernah terbayang sebelumnya. Universitas Negeri Jakarta, menjadi sarana untuk meningkatkan diri dan mengangkat derajat keluarga.

Perjalanan yang seakan berat di awal, dan terasa segera akan menemui masa transisi. Peralihan menuju tempat, tanggung jawab, dan tujuan lebih besar. Rangkaian perjalanan hidup yang akan segera berpindah ke jalur lebih cepat. Wajar untuk lelah, untuk mengeluh. Segala air mata dan peluh pantas diistirahatkan. Sesekali berhenti, tapi jangan terlalu sering. Sebab tidak ada kata ditinggalkan, mungkin anda yang berjalan lambat.

Selama perjalanan 4,5 tahun bertanam ilmu, disirami pengalaman, dan kini segera akan menuai hasil panen yang akan dihantarkan melalui laporan akhir yaitu skripsi. Banyak tangan menarik dari depan, mendorong dari belakang untuk tidak jatuh dan menyerah. Oleh karena itu, penulis mengucapkan dengan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dian Rinanta Sari S.Sos, M.A.P selaku koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Asep Suryana, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah

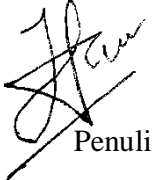
membimbing dari awal Reading Course sampai penulisan skripsi, mencarikan sumber-sumber yang relevan dan memberikan masukan yang membangun guna terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

4. Achmad Siswanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan, membimbing, serta selalu memotivasi penulis ketika akan berlangsungnya sidang.
5. Suyuti, M.Pd selaku Sekretaris Sidang Hasil Penelitian Skripsi yang telah memberikan kritik dan sarannya serta membimbing selama penulisan skripsi saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi dan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Megeri Jakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
7. Penulis juga sangat berterimakasih kepada Mba Mega, Mba Tika, dan Mba Yusliana selaku admin Prodi Sosiologi dan Pendidikan Sosiologi yang telah membantu dan memberikan informasi dari awal masa perkuliahan sampai akhir penyusunan skripsi ini.
8. Pihak Seminari Menengah Wacana Bhakti yang telah memberikan izin penelitian untuk penulis dan bersedia menjadi informan penulis dalam penelitian ini.
9. Teman-teman Pendidikan Sosiologi 2017, terkhusus Adryan Chosa yang banyak memberikan motivasi dan saran, Hamdan sahabat baik yang selalu memberi dukungan dan bantuan baik di dalam maupun di luar studi, serta Amin, Daffa, Farhan Aji, Aghnia, Nadiyya, Wawan, dan Nibras yang telah memberikan banyak pelajaran dan cerita selama masa studi penulis.
10. Anggota Bemp Pendidikan Sosiologi 2018 dan 2019 yang telah memberikan banyak pengalaman berharga, motivasi serta membantu penulis selama aktif dalam berorganisasi.
11. Kepada senior-senior sosiologi Bang Fajar, Bang Mpuy, Bang Aji, Kak Ira, dan Kak Vivi yang telah memberikan informasi dan pengalamannya dalam bidang kemahasiswaan dan pekerjaan,
12. Semua orang yang telah memberikan dukungan, doa tanpa henti, serta selalu memberikan motivasi dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya

pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran maupun kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca maupun peneliti dengan topik sejenis khususnya dalam bidang pendidikan maupun sosiologi.

Jakarta, Januari 2022

  
Penulis





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>GLOSARIUM</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Permasalahan Penelitian .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Tinjauan Pustaka Sejenis .....	12
1.6 Kerangka Teori.....	25
1.6.1 Seminari Menengah Sebagai Institusi Total .....	25
1.6.2 Strategi Pembelajaran Seminari Menengah Wacana Bhakti Sebagai Institusi Total .....	30
1.6.3 Capaian Pembelajaran Seminari Menengah Wacana Bhakti.....	32
1.6.4 Hubungan Antar Konsep .....	37
1.7 Metodologi Penelitian.....	38
1.7.1 Pendekatan Penelitian .....	38
1.7.2 Subjek Penelitian .....	40
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data .....	41
1.7.4 Teknik Analisis Data.....	43
1.7.5 Peran Peneliti .....	44
1.7.6 Triangulasi Data.....	45
1.8 Sistematika Penulisan .....	45

**BAB II SEMINARI MENENGAH WACANA BHAKTI SEBAGAI INSTITUSI TOTAL ..... 43**

2.1 Pengantar .....	43
2.2 Profil Seminari Menengah Wacana Bhakti.....	44
2.2.1 Konteks Sosial-Historis.....	44
2.2.2 Visi, Misi, dan Tujuan.....	49
2.2.3 Pendidikan Formal .....	51
2.2.4 Hidup Berasrama .....	57
2.2.5 Pendampingan.....	61
2.3 Kehidupan Sehari-hari .....	65
2.3.1 Jadwal Kegiatan Harian.....	65
2.3.2 Disiplin Aturan .....	70
2.3.3 Upaya Menghilangkan Kejenuhan.....	73
2.3.4 Relasi Interpersonal Seminaris .....	75
2.3.5 Resosialisasi Sikap Untuk Mencapai Tujuan Seminari.....	79
2.4 Pilar Hidup .....	83
2.4.1 <i>Sanctitas</i> (Hidup Rohani) .....	84
2.4.2 <i>Scientia</i> (Hidup Studi).....	86
2.4.3 <i>Sanitas</i> (Hidup Sehat) .....	87
2.4.4 <i>Community</i> (Hidup Berkomunitas) .....	88
2.5 Struktur Program Pendidikan Seminari Menengah Wacana Bhakti .....	91
2.5.1 Kelas Persiapan Pertama (KPP).....	92
2.5.2 Kelas Persiapan Atas (KPA).....	94
2.6 Struktur Otoritas dan Stratifikasi Sosial Seminari Menengah Wacana Bhakti..	95
2.6.1 Otoritas Rektor.....	95
2.6.2 Stratifikasi Sosial Seminari.....	99
2.7 Penutup .....	102

**BAB III STRATEGI PEMBELAJARAN SEMINARI MENENGAH WACANA BHAKTI SEBAGAI INSTITUSI TOTAL ..... 100**

3.1 Pengantar .....	100
3.2 Materi Strategi Pembelajaran Calon imam .....	101
3.2.1 Penghayatan Panggilan dan Hidup Rohani .....	102
3.2.2 Pendidikan Intelektual.....	107
3.2.3 Pengembangan Keterampilan .....	111
3.2.4 Pelatihan Hidup Sehat .....	116

3.2.5 Pembinaan Hubungan Sosial .....	119
3.3 Penghargaan dan Hukuman .....	124
3.4 Proses Desosialisasi .....	128
3.5 Proses Resosialisasi .....	132
3.6 Faktor Pendukung dan Tantangan Pembinaan .....	136
3.7 Penutup .....	142
<b>BAB IV DINAMIKA KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN SEMINARI MENENGAH WACANA BHAKTI .....</b>	<b>143</b>
4.1 Pengantar .....	143
4.2 Pendidikan Calon Imam Melalui Seminari Menengah Wacana Bhakti Sebagai Institusi Total .....	144
4.3 Dualitas Ketercapaian Pembelajaran Lulusan Seminari Menengah Wacana Bhakti	146
4.3.1 Ketercapaian Pembelajaran Calon Imam .....	149
4.3.2 Ketercapaian Pembelajaran Eks-Seminaris .....	155
4.4 Problematika Ketercapaian Pendidikan Calon Imam di Seminari Menengah Wacana Bhakti .....	160
4.5 Penutup .....	165
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>167</b>
5.1 Kesimpulan .....	167
5.2 Saran .....	171
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>173</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>177</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Seminari Menengah Wacana Bhakti dan Kolese Gonzaga.....	45
Gambar 2.2 Seminari Menengah Wacana Bhakti .....	47
Gambar 2.3 Kolese Gonzaga.....	54
Gambar 2.4 Asrama Seminari Menengah Wacana Bhakti .....	58





## DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Tinjauan Penelitian Sejenis .....	24
Skema 1.2 Seminari Menengah Sebagai Institusi Total dan Capaian Pembelajaran .....	37
Skema 2.1 Pilar Kehidupan 3S 1C Seminari Menengah Wacana Bhakti .....	91
Skema 2.2 Struktur Program Pendidikan Seminari Menengah Wacana Bhakti.....	92
Skema 2.3 Struktur Organisasi Seminari Menengah Wacana Bhakti.....	101
Skema 3.1 Materi Pembinaan calon Imam .....	123
Skema 3.2 Proses Desosialisasi .....	131
Skema 3.3 Proses Resosialisasi .....	133
Skema 4.1 Seminari Menengah Wacana Bhakti Sebagai Institusi Total .....	146
Skema 4.2 Capaian Pembelajaran Calon Imam.....	154
Skema 4.3 Studi Lanjut Siswa-Siswi Kolese Gonzaga .....	157
Skema 4.4 Tiga Nasihat Injil .....	161



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Karakteristik Informan Penelitian.....	40
Tabel 2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Seminari Menengah Wacana Bhakti .....	50
Tabel 2.2 Jadwal Kegiatan Harian Seminaris .....	68
Tabel 2.3 Tahapan Pembinaan Calon Imam Seminari Menengah Wacana Bhakti .....	82
Tabel 2.4 Susunan Rektor Seminari Menengah Wacana Bhakti .....	95
Tabel 3.1 Dinamika Desosialisasi dan Resosialisasi .....	135
Tabel 3.2 Faktor Pendorong dan Tantangan Pembinaan .....	140
Tabel 4.1 Perbandingan Ketercapaian Pembelajaran Calon Imam dan Eks-Seminaris .....	159

